



Gambaran Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Oleh Orang Tua Yang Menjadi Guru Pendamping Khusus

(GPK) di Masa Transisi Pendidikan : Sebuah Studi Photovoice

NADIANISSA RIZKIMA, Elga Andriana, S.Psi, M.Ed, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambaran Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Oleh Orang Tua Yang Menjadi Guru Pendamping Khusus (GPK) di Masa Transisi Pendidikan : Sebuah Studi Photovoice

Nadianissa Rizima¹, Elga Andriana²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

email: ¹ nadianissarizkima@mail.ugm.ac.id, ² elga.andriana@ugm.ac.id

ABSTRACT. Parents are responsible for providing care to their children, including children with special needs. Parenting significantly influences cognitive, social, emotional, and behavioral development, especially for children with special needs. At one inclusive school in Yogyakarta, parents were asked to accompany their children at school as shadow teachers. This made parenting at home extending to the school environment. However, parents no longer serve as shadow teachers after a school policy change replaced, all children with special needs aides with shadow teachers from the school. This change has naturally affected parents and will give rise to new and necessary parent voices in the development of special education and shadow teachers. Therefore, this study aims to understand the caregiving and voices of parents who became shadow teachers during the academic transition period at the inclusive school. This research will be conducted with parents of children with special needs using the photovoice method. The results of this study will show the picture of parental caregiving, changes in parent activities and emotions during the transition period, changes in children and parents, and the emerging voices of parents.

Keywords: *parenting, shadow teacher, inclusive schools, children with special needs, photovoice.*

ABSTRAK. Orang tua bertanggung jawab dalam memberikan pengasuhan kepada anak, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pengasuhan memberikan pengaruh yang signifikan pada perkembangan kognitif, sosial, emosi dan perilaku khususnya bagi ABK. Pada salah satu sekolah inklusi di Yogyakarta, orang tua diminta mendampingi anaknya di sekolah sebagai Guru Pendamping Khusus (GPK). Hal itu menjadikan pengasuhan di rumah berkelanjutan hingga ke sekolah. Namun, kini orang tua tidak lagi menjadi GPK setelah perubahan kebijakan sekolah untuk mengganti seluruh pendamping ABK menjadi GPK dari sekolah. Hal ini tentu saja menimbulkan perubahan dari sisi orang tua dan akan memunculkan suara orang tua yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan GPK. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengasuhan dan suara orang tua yang menjadi GPK pada masa transisi akademik di sekolah inklusi. Penelitian ini akan dilakukan kepada orang tua dari ABK dengan menggunakan metode *photovoice*. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengasuhan orang tua, perubahan aktivitas dan emosi orang tua pada masa transisi, perubahan pada anak dan orang tua, serta suara orang tua yang muncul.

Kata kunci: *pengasuhan orang tua, guru pendamping khusus (gpk), sekolah inklusi, anak berkebutuhan khusus (abk), photovoice.*